

PENGEMBANGAN DESA LOA DURI ILIR KECAMATAN LOA JANAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA BERKELANJUTAN BERBASIS POTENSI DESA

Oleh:

**Rizal^{1*}, Ratna Zuli Yanti², Indri Yaninurdiyah³, Sheilyn Sonia Syahfira⁴, Siti Julaiha⁵,
Nadya Auliya^{6*}, Nissa Kartika Damayanti⁷, Novia Noviyanti⁸, Pratama Edo Prasetyo^{9*},
Sarifah Huri Trisnawati¹⁰, Ahmat Zailani¹¹, Dikky Septiandi^{12*}, Ansahar¹³, Ahmad
Riadi¹⁴, Efri Novianto¹⁵**

^{1*2, 3,4,5} Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong

^{6*7, 8} Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong

^{9*10} Program Studi Fakultas Pertanian Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong Tenggarong

¹¹ Program Studi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong

¹² Program Studi Fakultas Teknik Pertambangan, Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong

¹³ Fakultas Teknik Pertambangan Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong

¹⁴ Fakultas Agama Islam Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong

¹⁵ Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong

*E-mail: ansahar771@gmail.com

Diterima: 28/08/22

Article info:

Disetujui: 30/08/22

Publis: 30/08/22

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan mentransformasikan ilmu yang didapatkan diperguruan tinggi ke masyarakat untuk memecahkan masalah secara komprehensif, lintas sektoral, pragmatis dan menanamkan *Learning Community dan Learning society*. Metode pengabdian pada masyarakat yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian secara umum diartikan sebagai pola atau sistem tindakan yang akan dilakukan, ataupun urutan atau tahapan-tahapan yang perlu dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disampaikan secara deskriptif. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa, dari 8 program kerja yang di rencanakan pada aspek ketercapaian program kerja telah tercapai 100% yang telah dianalisis berdasarkan progress pengabdian dan waktu yang tersedia. Pemetaan potensi desa dan identifikasi masalah didapatkan dilapangan. Hasil Pemetaan potensi desa Loa Duri Ilir menunjukkan bahwa terdapat potensi desa yang dapat dikembangkan yaitu wisata Kolam Pemandian dan wisata Gantungan (*flying fox*) serta peternakan Madu Kelulut yang dikelola oleh BumDes secara berkelanjutan dengan terbangunnya infrastruktur berupa adanya Fotobooth dan penataan tanaman berupa Pot Bunga berbahan Ban yang ditata secara rapi dan indah. Hasil identifikasi masalah terdapat faktor-faktor penghambat seperti sumberdaya pengelola dan dukungan instansi yang terkait serta informasi dan akses. Disimpulkan bahwa pengembangan Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara berbasis potensi desa yang dimiliki dapat berkembang dan berkelanjutan.

Kata kunci: Transformasi, Berkelanjutan, Wisata Desa, Potensi Desa

1. PENDAHULUAN

Secara Geografis Desa Loa Duri Ilir terletak dengan Batas–Batas Wilayah Sebelah Utara: Sungai Mahakam, Sebelah Timur: Desa Loa Janan Ulu, Sebelah Selatan: Desa Purwajaya dan Batuah, Sebelah Barat: Desa Loa Duri Ulu. Tanggal 29 Oktober Tahun 2001 Desa Duri Ilir dimekarkan menjadi dua desa yakni Desa Loa Duri Ilir dan Loa Duri Ulu dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 140/409/PD-III/SK/2001. Desa Loa Duri Ilir dilengkapi oleh bangunan operasional seperti Kantor Desa, Bangunan Sekolah mulai dari tingkat PAUD hingga SMK / Sederajat. Akses jalan menuju desa Loa Duri Ilir cukup baik, karena bisa ditempuh melalui jalan poros Samarinda - Balikpapan atau Samarinda–Tenggarong. Dari pusat Kota Samarinda atau Tenggarong menuju desa Loa Duri Ilir dapat ditempuh dalam waktu 45 menit sampai 1 jam. Populasi penduduk sekitar 13.510. orang meliputi jumlah Laki–Laki 6.884 orang dan Perempuan berjumlah 6.626. Mayoritas

masyarakat di Desa Loa Duri Ilir menganut kepercayaan Agama Islam yang mencapai 11.481 jiwa, Agama Kristen sebanyak 1.331 jiwa, Agama Katholik sebanyak 698 jiwa. Agama Hindu sebanyak 3 jiwa dan penganut Agama Budha sebanyak 3 jiwa. Ekonomi merupakan upaya pengembangan usaha masyarakat, untuk meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat, serta membantu mempercepat proses kemandirian masyarakat untuk membangun perekonomian di wilayah Desa Loa Duri Ilir dan juga secara rutin mendapatkan Bantuan BLT-DD dari pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara. Keberadaan lembaga pendidikan sangatlah penting dalam upaya mencerdaskan masyarakat. Desa Loa Ilir memiliki prasarana pendidikan mulai dari playgroup 3 unit, TK 6 unit, SD 5 unit, SMP 3 unit hingga SMA 2 Unit dan Tsanawiyah 1 Unit. Pengembangan kesehatan masyarakat menyangkut seluruh aspek kehidupan. Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur salah satunya dari keberhasilan pembangunan dan pengembangan kesehatannya. hasil observasi lapangan serta wawancara dengan perangkat Desa Loa Duri Ilir dan masyarakat ditemukan beberapa permasalahan antara lain:

1. Masih adanya sampah-sampah yang bertebaran di lingkungan Desa Loa Duri Ilir.
2. Rendahnya minat dan budaya membaca anak-anak di Desa Loa Duri Ilir padahal fasilitas memadai dan desa sendiri mempunyai Perpustakaan Digital. Tetapi mereka menghabiskan hari-hari mereka dengan bermain di sekitar lapangan Kantor Desa.
3. Kurangnya kesadaran hukum mengenai taat pada peraturan lalu lintas di jalan raya. Masih banyak anak yang masih dibawah umur tetapi sudah mengendarai motor di jalan raya serta tidak memakai helm, kebut-kebutan dan sebagainya.
4. Kurangnya kesadaran masyarakat khususnya generasi muda tentang bahayanya penggunaan narkoba bagi kehidupan di masa kini maupun di masa yang akan datang.
5. Masih banyaknya fenomena stunting/kurang gizi pada balita yang terjadi di Desa Loa Duri Ilir.

Adapun maksud Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Loa Duri Ilir, yaitu sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat, menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat, menanamkan *Learning Community dan Learning society*. memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dalam menerapkan pembelajaran yang telah diterima, meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah pembangunan di masyarakat, memenuhi dan memperbaiki berbagai kondisi masyarakat yang dirasakan masih kurang dan meningkatkan hal-hal yang telah berjalan dengan baik.

2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian dilaksanakan tanggal 1 Juli -14 Agustus 2022 Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan. Kabupaten Kutai Kartanegara. Metode pengabdian pada masyarakat yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian secara umum diartikan sebagai pola atau sistem tindakan yang akan dilakukan, ataupun urutan atau tahapan-tahapan yang perlu dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disampaikan secara dekriptif singkat tentang 1) jenis program pengabdian yang dilakukan, 2) Capai program pengabdian yang dilakukan, 3) kendala atau hambatan program yang dialami selama melaksanakan pengabdian.[2] Identifikasi masalah menggunakan metode observasi lapangan serta wawancara dengan perangkat Desa Loa Duri Ilir. Pemetaan potensi desa yang terdapat di Desa Loa Duri Ilir serta menganalisis pendekatan penyelesaian masalah menggunakan metode studi lapangan atau observasi ke sektor-sektor pendidikan, pemerintahan, dan pariwisata dan kerentanan lingkungan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan beberapa tahap. Tahap pertama yaitu persiapan atau pembekalan pengabdian Santi Aji. Maksud diadakannya pembekalan ini adalah meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah pembangunan di masyarakat sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. Memberi pengalaman kepada mahasiswa tentang kondisi yang terdapat pada masyarakat dan bagaimana hidup di tengah-tengah masyarakat dengan mengimplementasikan ilmu yang dimiliki. Meningkatkan hubungan baik antara perguruan tinggi dengan pemerintah kecamatan, pemerintah desa, dan masyarakat secara langsung. Pembekalan pengabdian dapat dilihat Gambar 1.



Gambar 1 Pembekalan pengabdian Santi Aji

Tahap ke dua adalah menyusun program kerja bersama Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yaitu mempersiapkan semua materi, bahan atau alat yang akan digunakan atau yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan pengabdian. Perencanaan program kerja pengabdian dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Perencanaan program kerja bersama DPL

Setelah persiapan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan pengabdian rampung, maka tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Hasil tahapan-tahapan dalam kegiatan pengabdian ini disajikan pada hasil pembahasan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Perencanaan Program kerja.

Perencanaan dan penyusunan program kerja dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 rencana program kerja pengabdian

NO	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN	PENCAPAIAN TARGET
				(BLN: JULI-AGUSTUS)	

				I	II	III	I V	V	V I	VOL	SAT	%
1	Perkenalan, Observasi lapangan, penyesuaian Proker dll											100
2	Desa Ramah Lingkungan	1.Penghijauan 2.Bersih Sampah	Wisata Desa Loa Duri Ilir							1. 2 2. 16	Kali Kali	100
3	DesaCerdas	1.Bimbingan Belajar 2.Pelatihan Ms.Word	Perpustakaan Digital Desa							1 15 2. 5	Org Org	100
4	Pembangunan Desa	1.Pembuatan Pot bunga 2.Pembuatan Fotobooth	Wisata Desa Loa Duri Ilir							1. 13 2. 1	Unit Unit	100
5	Pembinaan masyarakat	1. Pos Yandu 2.Poscad	Kantor Desa							1. 5 2. 5	Kali Kali	100
6	Pembinaan UMKM	1.Madu Kelulut 2.Salak	Wisata Desa Loa Duri Ilir							1. 1 2. 2	Unit Unit	100
7	Program Pengembangan Desa Loa Duri Ilir Berbasis Potensi Desa Berkelanjutan	1. Pengelolaan wisata Kolam Pemandian 2. Pengelolaan Plying Fox	Wisata Desa Loa Duri Ilir							1. 1 2. 1	unit	100
8	Program Seminar Hasil Pengabdian dan penutup Pengabdian	1.Seminar Hasil kegiatan KKN dan pemutaran Dokumentasi 2. Penyampaian Luaran Tambahan	Kampus Unikarta							1. 1 2. 3	Unit Unit	100 -

4.2. Program Desa Ramah Lingkungan.

Jenis Kegiatan dan capaian program Desa Ramah Lingkungan (penghijauan) dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 jenis kegiatan dan capaian program desa ramah lingkungan.

NO	JENIS KEGIATAN	TUJUAN	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN (BLN: JULI-AGUSTUS)						PENCAPAIAN TARGET		
				I	II	III	I V	V	V I	VOL	SAT	%
1	Membuat surat permohonan bantuan bibit ke BPDAS Samboja	Untuk mendapatkan bibit yang telah ditetapkan dan dibutuhkan oleh desa	Wisata Desa Loa Duri Ilir / 18 Julii 2022							1	Kali	100
2	Pengambilan bibit ke BPDAS di Samboja	Untuk mendapatkan bibit yang telah ditetapkan dan dibutuhkan oleh	Wisata Desa Loa Duri Ilir / 25 Juli 2022							1	Kali	100

		desa										
3	Penyerahan bibit buah dan bibi kayu dari BPDAS Samboja ke desa	Penyerahan secara simbolis antara mahasiswa ke desa	Wisata Desa Loa Duri Ilir / 25 Juli 2022							500	Buah	100
4	Penyerahan Bibit buah dari DLHK ke desa	Penyerahan secara simbolis antara mahasiswa ke desa	Wisata Desa Loa Duri Ilir / 9 Agustus 2022							250	Buah	100
5	Pelaksanaan Penanaman	Penanaman Bantuan Bibit buah dan kayu	Wisata Desa Loa Duri Ilir							750	Buah	100

Kegiatan penghijauan yaitu penanaman bibit pohon, baik dari jenis buah-buahan ataupun jenis kayu-kayuan. Penghijauan merupakan sarana untuk melestarikan lingkungan, agar lingkungan kembali asri dan sehat tanpa adanya pencemaran. Dengan adanya penghijauan akan menurunkan suhu suatu tempat. Banyaknya oksigen yang dikeluarkan oleh tumbuhan akan membuat lingkungan lebih segar, teduh, nyaman, dan asri. Jenis Kegiatan desa ramah lingkungan dapat dilihat Gambar 3.



Gambar 3 Bupati Kutai Kartanegara dan Rektor Unikarta memberikan bibit secara simbolis

Capaian Program. Capaian program penghijauan ini sebelumnya sudah mendapat izin dan dukungan dari Pemerintah Desa serta masyarakat desa sehingga dapat terlaksana 100%. Selain mendapat bibit dari DLHK juga mendapat bibit dari BPDAS Samboja setelah melengkapi syarat dan ketentuan yang telah diberikan. Melalui kegiatan penghijauan ini di harapkan dapat memberikan manfaat terhadap lingkungan khususnya untuk kelangsungan sumber daya air, mencegah erosi, mencegah banjir dan mengontrol iklim, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Capaian program desa ramah lingkungan penghijauan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Kepala Desa Loa Duri Ilir menerima sumbangan bibit pohon penghijauan dari DLHK

Kendala dan Hambatan yang dihadapi. Pada saat melakukan program penghijauan kendala yang dihadapi adalah kondisi geografis atau cuaca tidak menentu yaitu musim kemarau dan musim hujan, sehingga bibit pohon yang akan ditanam yaitu bibit tanaman yang tahan disegala jenis cuaca. Pemilihan bibit pohon dapat dilihat Gambar 5.



Gambar 5 pemilihan bibit pohon yang tahan cuaca

4. 3. Program Desa Cerdas (*Smart Village*)

Jenis Kegiatan. Jenis pengabdian program desa cerdas (*smart village*) yaitu melakukan bimbingan belajar dan pelatihan Ms. Word kepada anak-anak SD maupun SMP di RT 24, agar anak-anak menjadi lebih produktif yang dilaksanakan di Perpustakaan Digital Desa dengan fasilitas seperti komputer, jaringan internet, kipas angin, meja belajar, papan tulis serta meningkatkan literasi mereka. Jenis kegiatan dapat dilihat pada Gambar 6.

Gambar 6 bimbingan belajar dan pelatihan Ms.Word



Capaian Program. Capaian program bimbingan belajar dan pelatihan Ms. Word disetujui dan didukung penuh oleh Pemerintah Desa, Ketua RT 24 dan masyarakat sehingga dapat terlaksana 100%. Diharapkan program ini membantu anak-anak tersebut mencapai keberhasilan belajar dan mengembangkan semua potensi siswa secara optimal dengan cara memberikan motivasi untuk belajar sepanjang hayat melalui kebiasaan kegiatan belajar yang positif dan efektif sesuai dengan kemampuan, minat, dan kesempatan yang ada untuk mencapai tujuan dari perencanaan pendidikan dengan kesiapan mental agar siswa mampu mandiri dalam belajar. Capaian program desa pintar (*smart village*) dapat dilihat Gambar 7.



Gambar 7 capaian program desa pintar bimbingan belajar

Kendala dan hambatan yang dihadapi. Kendala dan hambatan yang dihadapi pada saat melakukan program bimbingan belajar dan pelatihan Ms. Word ini, kendala dan hambatan yang dihadapi adalah di anak-anak bimbel SD dalam proses pembelajaran mereka masih sulit untuk fokus dan konsentrasi dalam belajar. Kendala dan hambatan yang dihadapi dapat dilihat Gambar 8.



Gambar 8 fokus dan konsentrasi dalam belajar

4.4 Program Pembangunan Desa dan Infrastruktur Desa

Jenis Kegiatan Program Pembangunan Infrastruktur Desa yaitu Pembuatan Pot Bunga dari Ban dan Pembuatan Photobooth. Jenis kegiatan membuat pot bunga dari ban bekas di Wisata Desa Loa Duri Ilir, mulai dari tahap pemotongan ban, pengepressan ban, pengecatan dan pemberian nama pada ban dengan bimbingan dari pihak pengelola wisata desa. Hasil Pot Bunga dapat dilihat Gambar 9.

Gambar 9 Pembuatan Pot Bunga dari Ban mobil

Jenis Kegiatan membuat photobooth dari kayu dan membentuk susunan kotakabstrak disamping kolam berenang untuk spot foto agar lebih menarik, proses pembuatannya hingga perakitan dibimbing oleh pengelola wisata desa. Hasil pembuatan photobooth dapat dilihat Gambar 10.



Gambar 10 Hasil Pembuatan photoboth

Capaian Program. Program kerja pembuatan Pot bunga dari ban dan Fhotobooth ini telah disetujui dan didukung penuh oleh Pemerintah Desa dan Pengelola Wisata Desa. Sehingga dapat terlaksana 100% dengan baik dan masyarakat sekitar termasuk pengunjung yang sering datang sangat antusias karena adanya beberapa tambahan objek ataupun tempat spot foto, dapat dilihat Gambar 11.

Kendala dan Hambatan yang dihadapi. Untuk pembuatan Pot dari ban tidak ada kendala dan hambatan. Sedangkan untuk pembuatan Fhotobooth terkendala karena terbatasnya alat-alat yang dibutuhkan seperti alat pemotong dan alat untuk membentuk kayu seperti pada Gambar 12. Dengan adanya bantuan dari pengelola desa, kami dapat melaksanakan program ini dengan baik.



Gambar 12 Pembuatan photobooth bersama pengelola Desa Wisata Loa Duri Ilir

4.5 Program Kerja Pembinaan Masyarakat

Jenis Kegiatan Berpartisipasi dalam Kegiatan Administrasi dan Pelayanan Posyandu

Kegiatan ini sebagai wujud partisipasi untuk meningkatkan kesejahteraan baik fisik, maupun psikologis melalui posyandu-posyandu yang ada di Desa Loa Duri Ilir. Hal ini memerlukan peran serta aktif masyarakat dalam bentuk partisipasi penimbangan balita setiap bulan, sehingga dapat meningkatkan status gizi balita. Kegiatan ini membutuhkan partisipasi aktif ibu-ibu yang memiliki anak balita untuk membawa ke posyandu sehingga mereka dapat memantau tumbuh kembang balita melalui berat badannya setiap bulan. Kegiatan berpartisipasi dalam kegiatan administrasi dan Pelayanan Posyandu dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13 Kegiatan Berpartisipasi dalam Kegiatan Administrasi dan Pelayanan Posyandu

Kegiatan Gotong Royong di Bank Sampah

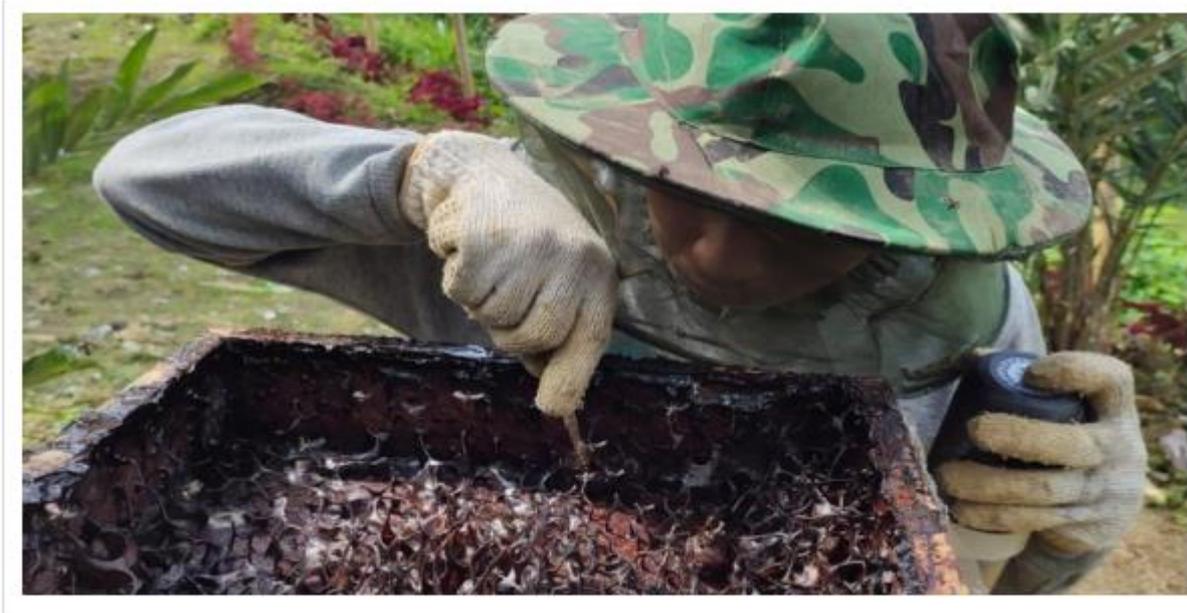
Kegiatan gotong royong di bank sampah merupakan kegiatan mengumpulkan sampah yang sudah di pilah-pilah seperti botol minum kemasan hasil dari pengumpulan sampah masyarakat sekitar yang kemudian akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari barang bekas atau di press. Kegiatan ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih. Bank sampah juga didirikan untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna dalam masyarakat misalnya untuk kerajinan dan pupuk yang memiliki nilai ekonomis. Kegiatan Gotong Royong di Bank Sampah dapat dilihat Gambar 14.



Gambar 14 Gotong Royong di Bank Sampah

Panen Produksi Madu Kelulut. Kegiatan ini sebagai wujud partisipasi untuk membantu panen produksi Madu Kelulut yang ada yang di kelola oleh BumDes. Diajarkan mulai dari waktu yang tepat untuk panen, cara memilih

koloni yang banyak dan sehat hingga cara memanen yaitu menggunakan alat seperti sarung tangan (*glove*), sikat lebah (*bee brush*), pisau madu, pengasap (*smoker*) untuk menjinakkan lebah dan alat penyedot madu trigona untuk menampung madu yang sudah di sedot. Kegiatan panen produksi Madu Kelulut dapat dilihat Gambar 15.



Gambar 15 kegiatan panen produksi Madu Kelulut

Melakukan Podcast. Kegiatan ini sebagai wujud partisipasi mahasiswa untuk belajar tentang cara melakukan podcast. Podcast adalah salah satu media yang termasuk ke dalam siaran radio dan dapat diakses kapan saja menggunakan jaringan internet. Tujuan podcast untuk menyampaikan sebuah opini, berbagi informasi, atau melakukan sesi tanya jawab Podcast terbagi menjadi 3 jenis, yaitu interview, solo dan multi host. Kami diajarkan cara untuk membuat sebuah rekaman audio yang baik adalah dengan menentukan topik, mempersiapkan alat, menyusun konten, melakukan proses editing, dan terakhir adalah melakukan proses rilis konten (*uploading*). Manfaat podcast tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga sumber informasi yang bagus. Melalui rekaman audio ini, kita bisa mendapatkan berbagai informasi yang bisa digunakan untuk membantu dalam kehidupan sehari-hari. Melakukan Podcast dapat dilihat Gambar 16.



Gambar 16 Melakukan Podcast

4.6 Program Pengembangan Desa Loa Duri Ilir Berbasis Potensi Desa Berkelanjutan

Desa mempunyai peran yang begitu besar pada pembangunan daerah yang berkelanjutan. Desa mempunyai sumberdaya alam yang melimpah, pembangunan desa yang berkelanjutan sangat penting supaya sumber daya yang tersedia tetap ada, tidak terjadi kelangkaan yang telah dimanfaatkan oleh individu atau kelompok elit bahkan asing. Tantangan pembangunan desa yang berkelanjutan adalah mencari upaya guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan mempergunakan sumberdaya alam sebaik-baiknya dan tidak merusak lingkungan. Terdapat problem yaitu pengelolaan Desa Wisata oleh masyarakat yang tidak mengerti tentang konsep wisata, dari yang sebelumnya bermata pencaharian sebagai petani. Selain itu umumnya dikelola oleh masyarakat lembaga-lembaga yang terlibat dalam pengembangan desa wisata, yaitu struktur organisasi desa wisata yang terdiri dari 3 anggota, POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata), dan Karang Taruna. Potensi Desa Loa Duri Ilir yang dapat dikembangkan adalah Wisata Pemandian dan Flying fox yang dikelola oleh BumDEs dan juga peternakan Madu Kelulut serta Kebun Salak Pondoh yang semuanya dikelola oleh BumDes. Potensi Desa Loa Duri Ilir yang dapat dikembangkan wisata pemandian dapat dilihat pada Gambar 17 dan Gantungan (*Playing Fox*) Gambar 18.



Gambar 17 Kolam pemandian umum yang dikelola oleh BumDes Desa Loa Duri Ilir



Gambar 18 Gantungan (flying fox) di Desa Wisata Loa Duri Ilir

Potensi Desa Loa Duri Ilir yang dapat dikembangkan yaitu Peternakan Madu Kelulut yang dikelola oleh BumDes.

Peternakan Madu Kelulut dapat dilihat pada Gambar 19 dan Gambar 20.



Gambar 19 Peternakan Sarang Madu kelulut



Gambar 20 Madu hasil Peternakan Madu Kelulut

4.7 Program Seminar Hasil Pengabdian dan penutup Pengabdian.

Program Seminar Hasil Pengabdian dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Nyata XXX tahun 2022 dalam hal ini dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Kutai Kartanegara yang dilaksanakan di Kampus Unikarta. Dalam Kegiatan ini, semua program pengabdian akan disampaikan oleh Ketua Kelompok Pengabdian dan dihadiri oleh Dosen Pendamping Lapangan serta Undangan. Selain hasil selama Pengabdian yang disampaikan secara Laporan dan juga pemutaran Video Kegiatan serta disampaikan juga Luaran Tambahan yaitu; 1). Buku KKN Tematik yang Ber ISBN, 2) Submit pada Jurnal PKM yang dapat digunakan sebagai laporan BKD para dosen serta PKM karya Mahasiswa masing masing Prodi yang dapat digunakan dalam akreditasi Fakultas dan Universitas. 3) Peta Potensi Desa dan Fhotobooth serta tercetaknya buku yang ber ISBN akan diajukan pemegang Hak Kekayaan Intelektual (HKI) karya mahasiswa. Program pelepasan dan pentupan dapat dilihat Gambar 21-26.



Gambar 21 pelepasan Pengabdian KKN tgl 2 Juli 2022



Gambar 22 kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan



Gambar 23 Kunjungan LPPM – Panitia KKN XXX tahun 2022



Gambar 24 Mahasiswa KKN, DPL dan Aparat Desa Loa Duri Ilir: Perpisahan

5. SIMPULAN

Berdasarkan pengabdian dilapangan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Semua program yang telah terencana dapat berjalan dengan baik meskipun ada kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan waktu telah direncanakan tetapi berubah jadwal karena faktor cuaca dan faktor kegiatan yang tidak terencana dari sasaran dan UMKM.
- b. Keterlaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pihak masyarakat serta adanya kerjasama antar mahasiswa yang melaksanakan KKN di DesaLoa Duri Ilir. Sehingga dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
- c. Mahasiswa KKN diharapkan dapat memanfaatkan potensi yang diterima selama kuliah dengan menerapkannya di lingkungan masyarakat. Sehingga dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat.
- d. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat. Sisi positif bagi mahasiswa adalah

meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar baik di masyarakat dan memperluas cakrawala pemikiran serta dapat melatih keaktifan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat.

- e. Bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan. Dengan adanya antusias yang baik dari masyarakat, membantu mahasiswa KKN dalam belajar bersosialisasi dengan warga masyarakat, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN

DAFTAR PUSTAKA

1. Republik Indonesia. Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi
2. Murdjito. 2012 Pelatihan Metodologi Pada Masyarakat.
3. Saharuddin. 2017. Pengabdian KKN-PPM Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. *RESONA Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*. VOL 1(1): 20-25
4. Dina Sisilia. 2021. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Desa Wisata Kungkuk Dengan Pendekatan Sustainable Livelihood Approach*. Universitas Brawijaya Malang. 2021
5. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Panduan Program KKN-PPM, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dirjen DIKTI.
6. Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
7. LPPM. 2022. Panduan KKN angkatan XXX Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong.